

**IDENTIFIKASI POTENSI DESTINASI WISATA DANAU  
AJI MANGKU DI DESA BOHE SILIAN KECAMATAN  
MARATUA KABUPATEN BERAU**

**Jamal<sup>1</sup>, Rosa Anggraeiny<sup>2</sup>, Arifin<sup>3</sup>**

**eJournal Administrasi Publik  
Volume 9, Nomor 1 , 2021**

## HALAMAN PERSETUJUAN PENERBITAN ARTIKEL EJOURNAL

Artikel eJournal dengan identitas sebagai berikut :

Judul : Identifikasi Potensi Destinasi Wisata Danau Aji Mangku  
di Desa Bohe Silian Kecamatan Maratua Kabupaten Berau.

Pengarang : Jamal

NIM : 1302015145

Program Studi : Administrasi Publik

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman

telah diperiksa dan disetujui untuk di onlinekan di eJournal  
Program S1 Administrasi Publik Fisip Unmul.

Samarinda, 31 Maret 2021

**Pembimbing I,**



**Dr. Rosa Anggraeni, M.Si**  
NIP. 19571014 1986012 002

**Pembimbing II,**




**Drs. M.Z. Arifin, M.Si**  
NIP : 19570606 198203 1 00

*Bagian di bawah ini*

**DI ISI OLEH STAF PRODI YANG DITUGASKAN**

Identitas terbitan untuk artikel di atas

<b>Nama Terbitan : eJournal Administrasi Publik</b>	<b>Program Studi Administrasi Publik</b>
<b>Volume : 9</b>	
<b>Nomor : 1</b>	
<b>Tahun : 2021</b>	
<b>Halaman : 4904-4918(Genap)</b>	 10.4.21
	<b><u>Dr. Cathas Teguh Prakoso, M.Si</u></b> NIP. 19741120 200501 1 001



# **IDENTIFIKASI DESTINASI WISATA DANAU AJI MANGKU DI DESA BOHE SILIAN KECAMATAN MARATUA KABUPATEN BERAU**

**Jamal<sup>1</sup>, Rosa Anggraeny<sup>2</sup>, Arifin<sup>3</sup>**

## ***Abstrak***

*Jamal, Identifikasi Potensi Destinasi Wisata Danau Aji Mangku di Desa Bohe Silian Kecamatan Maratua Kabupaten Berau, dibawah bimbingan Ibu Dr.Rosa Anggraeny, M.Si dan Bapak Drs. M.Z. Arifin, M.Si.*

*Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui daya tarik wisata di Danau Aji Mangku di Desa Bohe Silian, dan untuk mengetahui kendala dalam pengembangan potensi wisata Danau Aji Mangku di Desa Bohe Silian Kecamatan Maratua Kabupaten Berau. Jenis penelitian yang dilakukan ini deskriptif kualitatif, dengan fokus penelitian dari: attraction (atraksi), amenity (fasilitas), accessibility (aksesibilitas), ancilliary (pelayanan tambahan), dan faktor penghambat.*

*Hasil penelitian menunjukkan bahwa, identifikasi potensi destinasi wisata Danau Aji Mangku di Desa Bohe Silian Kecamatan Maratua Kabupaten Berau, dari atraksi wisata utama yang ditawarkan berupa hasil ciptaan manusia yakni bermacam-macam jenis bunga tropis di sekitar pintu masuk danau. Fasilitas yang ada di objek wisata Danau Aji Mangku belum ada lapangan parkir, gazebo, toilet, belum di semeninasasi atau aspal sebuah jalan keliling untuk trip, papan informasi yang kurang, hanya tersedia beberapa unit tong sampah, dan listrik masih menggunakan tenaga diesel, air bersih didapat dari tampungan air hujan, sulitnya akses menuju lokasi hal belum sesuai dengan pengelolaan karena tidak menyediakan fasilitas untuk para pengunjung dan perlu ditambah dan diperbaiki segala fasilitas yang ada. Aksesibilitas menuju Danau Aji Mangku adalah petunjuk jalan menuju wisata tidak ada, dan transportasi umum menuju Objek Wisata Danau Aji Mangku tidak tersedia. Pelayanan tambahan yang ada pada objek wisata Danau Aji Mangku saat ini, hanya menyediakan beberapa transportasi menuju objek wisata dengan bekerja sama dengan beberapa orang masyarakat untuk membantu penyewakan kapal dan memandu para wisatawan menuju ke objek wisata Danau Aji Mangku. Faktor penghambat yakni: pembangunan infrastruktur dan sarana prasarana di Desa Bohe Silian yang belum memadai, listrik, air bersih, alat transportasi yang kurang memadai, dan minimnya dukungan keuangan dari Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur.*

***Kata Kunci : Identifikasi, Potensi, Destinasi Wisata.***

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: daengjamal09@gmail.com

<sup>2</sup>Dosen Staf Pengajar dan Dosen Pembimbing I, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman

<sup>3</sup>Dosen Staf Pengajar dan Dosen Pembimbing II, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman

## **Pendahuluan**

Pembangunan pariwisata merupakan upaya untuk mengembangkan dan menggunakan tempat-tempat wisata dan daya tarik wisata yang terwujud, antara lain dalam bentuk kekayaan alami yang indah, keragaman flora dan fauna, kemajemukan tradisi dan seni budaya serta peninggalan sejarah dan purbakala. Sektor pariwisata dapat menyumbangkan devisa yang cukup besar untuk perekonomian nasional, kemudian upaya untuk mengembangkan area potensial yang belum dikembangkan dan masih tertinggal di belakang tujuan wisata lainnya adalah langkah-langkah strategis, dan mendesak untuk segera diterapkan. Pariwisata harus dapat mendorong pengembangan daerah yang selalu terlambat, sehingga ketimpangan pengembangan ruangan (spasial) dapat diperkecil.

Kalimantan Timur adalah salah satu Provinsi di Indonesia yang memiliki sejuta pesona pariwisata budaya, alam dan buatan. Kalimantan Timur memiliki daya tarik wisata yang tidak kalah dengan daerah-daerah lain. Sebagian besar objek wisata yang ada disediakan oleh alam Kalimantan, dan ada juga obyek wisata buatan untuk mendukung kepariwisataan Kalimantan Timur.

Provinsi Kalimantan Timur merupakan salah satu dari lima provinsi di Kalimantan. Provinsi Kalimantan Timur terbagi menjadi 7 (tujuh) kabupaten dan 3 (tiga) kota antara lain Kabupaten Berau, Kabupaten Kutai Barat, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kabupaten Kutai Timur, Kabupaten Paser, Kabupaten Penajam Paser Utara, Kabupaten Mahakam Ulu, Kota Balikpapan, Kota Bontang dan Kota Samarinda. Salah satu Kabupaten yaitu Kabupatæn Berau, yang banyak terdapat objek-objek wisata yang bila dijaga, dilestarikan dan dirawat dapat menjadi salah satu penyumbang dana APBD untuk daerah Kabupaten Berau. Maratua adalah pulau terluar Indonesia yang terletak di Laut Sulawesi dan berbatasan dengan Negara Malaysia. Danau Aji Mangku ini merupakan bagian dari wilayah Kabupaten Berau, Provinsi Kalimantan Timur. Pulau berbentuk kecil panjang dan lengkung tajam ini berada di sebelah selatan dari Kota Tarakan. Di Desa Bohe Silian Kecamatan Maratua ini terdapat beberapa destinasi wisata yang di kelola oleh LKPJ Dinas Kebudayaan dan Pariwisata bersertamasyarakat.

Danau Aji Mangku memiliki banyak destinasi wisata dengan beragam wisata alam dan buatan. Dimana sektor pariwisata tersebut diharapkan dapat meningkatkan pendapatan daerah dan tujuan utamanya yaitu mendatangkan wisatawan sebanyak-banyaknya. Terdapat beberapa destinasi wisata yang ada pada Kecamatan maratua yang di kelola LKPJ Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, menunjukkan banyaknya destinasi objek wisata yang terdapat di Kecamatan Maratua, Desa Bohe Silian Kecamatan Maratua memiliki potensi wisata yang sangat menarik yang dikenal sampai mancanegara. Salah satunya yang terdapat di Desa Bohe Silian yaitu Danau Aji Mangku, tempat wisata tersebut sangat menarik untuk dikunjungi oleh para wisatawan baik lokal maupun wisatawan asing, karena Panorama alam lembah karang dan terdapat sumber air payau yang jernih dan juga tebing-tebing yang menakjubkan.

Wisata Danau Aji Mangku merupakan destinasi wisata yang menerapkan pariwisata berbasis masyarakat, yang artinya pariwisata berbasis masyarakat ini

merupakan inisatif masyarakat sekitar yang membangun kampung mereka sebagai tujuan wisata dengan memanfaatkan potensi yang ada disekitar mereka, Kepala Kampung Desa Bohe Silian selaku pengelola memiliki inisiatif menjadikan wisata alam yaitu Wisata Danau Aji Mangku dengan tidak meninggalkan unsur-unsur budayalokal.

Wisata Danau Aji Mangku ini memiliki potensi atraksi yang dimiliki sebagai tempat tujuan wisata seperti kondisi alam yang indah, air danau yang jernih, banyak spot swafoto dengan alam yang menakjubkan, keindahan bawah air di danau yang sangat indah dan lain-lain. Akses jalan menuju Danau Aji Mangku kurang memadai karena masih tanah bercampur batu untuk menuju ke wisatatersebut.

Namun dari banyaknya potensi wisata tersebut masih banyak masyarakat yang belum mengetahui potensi kawasan objek wisata tersebut, serta kurangnya perhatian pemerintah terhadap pengelolaan kawasan objek wisata Danau Aji Mangku. Hal ini dapat dilihat dari fasilitas penunjang objek wisata yang ada pada Danau Aji Mangku tersebut bagi wisatawan, yakni aksesibilitas menuju objek wisata Danau Aji Mangku atau transportasi yang kurang mendukung, tidak adanya keberadaan wc umum, warung makan, papan informasi, belum adanya pemandu wisata serta kurangnya upaya yang dilakukan pemerintah dalam pengelolaan potensi yang ada di objek wisata Danau Aji Mangku. Hal ini menunjukkan bahwa belum maksimalnya pengelolaan potensi Danau AAji Mangku yang dilakukan oleh LKPJ Dinas Kebudayaan dan Pariwisata. yang juga dapat dilihat dari sarana dan prasarana yang kurangmemadai.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Identifikasi Potensi Destinasi Wisata Danau Aji Mangku di Desa Bohe Silian Kecamatan Maratua Kabupaten Berau”.

## **Kerangka Dasar Teori**

### ***Identifikasi***

Menurut Yusuf (2014:36), identifikasi adalah sebuah kegiatan yang bertujuan untuk memeriksa dan menganalisa lebih mendalam akan sebuah hal atau benda.

Sedangkan menurut Nashori (2008:89), identifikasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk menggali informasi dengan menggolongkan, mengklasifikasi agar informasi yang diperoleh efektif.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa identifikasi adalah penempatan atau penentu identitas sesuatu atau benda pada suatu saat tertentu.

## **Potensi Destinasi Wisata**

### ***Pengertian Pariwisata***

Menurut Soekadijo (2013:3), pariwisata adalah semua kegiatan di komunitas wisatawan. Semua kegiatan pembangunan hotel, pemulihan cadangan budaya, pusat rekreasi, organisasiminggupariwisata, pasokanalatransportasi,

dll. Mereka dapat disebut kegiatan pariwisata dengan kegiatan ini, semua turis akan datang.

Menurut Hunziker dan Kraft (dalam Muljadi, 2012:8), pariwisata adalah semua hubungan dan gejala yang timbul dari keberadaan orang asing dan perjalanan bukanlah penduduk dan tidak ada hubungannya dengan kegiatan untuk mencari nafkah.

Sementara definisi pariwisata menurut Damanik dan Weber (2010:1), pariwisata adalah fenomena pergerakan manusia, barang dan jasa, yang sangat kompleks. Ini terkait erat dengan organisasi, hubungan kelembagaan dan individu, kebutuhan layanan, penyediaan kebutuhan layanan, dan sebagainya.

Menurut UU Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan, yang dimaksud pariwisata adalah berbagai kegiatan wisata yang didukung oleh berbagai fasilitas dan layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah. Jadi pariwisata adalah perjalanan yang dibuat oleh manusia di daerah-daerah yang bukan rumah mereka kurang dari satu malam untuk perjalanan mereka untuk tidak mendapatkan hidup, pendapatan atau mata pencaharian tempattujuan.

Berdasarkan pendapat dan ahli, penulis dapat memberikan pemahaman tentang pariwisata adalah perjalanan yang dipimpin untuk tempat tertentu dari satu tempat ke tempat lain yang memiliki objek daya tarik dan wisatawan untuk menikmati santai dan kepuasan lahir dan batin.

### ***Pengertian Potensi Wisata***

Menurut Yoeti (2008:81), potensi wisata adalah segala sesuatu yang terdapat di daerah tujuan wisata, dan merupakan daya tarik agar orang-orang mau datang berkunjung ke tempat tersebut. Sedangkan menurut Pendit (2009:62), potensi pariwisata adalah bahwa semua hal dan kondisi diatur dan disediakan untuk digunakan sebagai kapasitas, faktor dan elemen yang diperlukan di perlukan dalam usaha dan pengembangan pariwisata baik dalam berupa suasana, kejadian, benda, maupun jasa.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa potensi wisata adalah segala yang dimiliki oleh suatu daya tarik wisata dan berguna untuk mengembangkan industri pariwisata di daerah tersebut.

### ***Pengertian Destinasi Wisata***

Menurut Prasiasa (2013:21), mengemukakan bahwa destinasi wisata adalah suatu wilayah, tempat wisatawan dapat menikmati variasi dalam berbagai jenis pengalaman selama perjalanan. Destinasi pariwisata dalam hal ini dipersepsikan sebagai suatu ruangan pariwisata yang mencakup wilayah pasti sebagai wilayah dengan komponen wisata.

Menurut Karyono (2012:30), destinasi pariwisata dalam hal ini dipersiapkan sebagai suatu kawasan dan memiliki karakter atau tempat produk

wisata dominan tertentu dan terpasang dengan kuat sebagai komponen pencitraan wilayah.



Dalam Undang-Undang Pariwisata Nomor 10 Tahun 2009 Pasal 1 Ayat 6, menunjukkan bahwa area tujuan wisata berikut perbaikan pariwisata adalah wilayah geografis di satu atau lebih wilayah administrasi fasilitas publik, fasilitas wisata, aksesibilitas, serta pariwisata yang saling melengkapi dan saling terkait di masyarakat.

Sementara menurut Pitana dan Diarti (2009:126), destinasi adalah tempat yang dikunjungi dengan periode yang cukup besar selama perjalanannya relatif terhadap tempat-tempat lain yang dilewati selama perjalanan (misalnya zona transit).

Destinasi perjalanan adalah area ideal untuk menilai inovasi jaringan bisnis karena dua alasan. Pertama, organisasi tujuan wisata sangat berjejaring di tingkat di mana tujuan dapat dipahami sebagai kelompok penyedia independen yang samar-samar dikombinasikan dengan penyediaan keseluruhan produk. Kedua, karena perusahaan dan organisasi lain dari tujuan menggabungkan makna dan gambar objektif, inovasi berkelanjutan sangat penting saat bersaing dengan perusahaan lain di dalam tujuan dan saat berkolaborasi untuk bersaing dengan destinasi lain untuk tujuan yang sangat tinggi.

### ***Langkah-Langkah Pengembangan Potensi Wisata***

Menurut Sujali (dalam Nugroho, 2011:86), langkah pertama dalam pemilihan dan penentuan potensi objek wisata untuk mengembangkan atau mendapatkan urutan prioritas untuk berkembang sehingga pembangunan tempat wisata yang optimal diperlukan untuk mengevaluasi potensi berikut:

1. Pemilihan potensi, ini dilakukan untuk memilih dan menentukan potensi objek wisata yang memungkinkan untuk dikembangkan sesuai dengan ketersediaan dana.
2. Evaluasi lokasi potensi wilayah, pekerjaan ini memiliki sejarah refleksi pada adanya atau tidak adanya konflik atau kesalahpahaman antara wilayah administratif terkait.
3. Mengukur jarak antara potensi, pekerjaan ini terdiri dari mendapatkan informasi tentang jarak antara potensi, sehingga kebutuhan untuk kartu objek wisata potensial.

### ***Kelompok Destinasi Wisata***

Menurut Kusudianto (dalam Pitana dan Diarta, 2009:126), tujuan wisata dapat diklasifikasikan atau dikelompokkan sesuai dengan karakteristik destinasi ini, yaitu:

1. Destinasi sumber daya alam, seperti iklim, pantai dan hutan.
2. Destinasi sumber daya budaya, seperti tempat bersejarah, museum, teater, dan masyarakat lokal.
3. Fasilitas rekreasi, seperti taman hiburan.
4. Event seperti pesta kesenian Bali, Pesta Danau Toba dan pasarmalam.
5. Aktivitas spesifik, seperti Casino Genting Highland Malaysia, serta wisata belanja ke HongKong.

6. Daya tarik psikologis, seperti petualangan, perjalanan romantis, keterpencilan.

Menurut Yoeti (dalam Pendit, 2009:63), potensi adalah aset yang merupakan tujuan wisata atau aspek wisata yang digunakan untuk kepentingan ekonomi dengan tidak memenuhi aspek sosial budaya. Dengan demikian potensi wisata secara umumnya dapat dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Daya tarik situs adalah tempat yang digunakan sebagai objek wisata seperti beberapa tempat dan alam yang menarik.
2. Daya tarik acara adalah acara yang menarik untuk digunakan sebagai momen pariwisata sebagai pameran, festival artistik, upacara keagamaan, konvensi dan lainnya.

### ***Daya Tarik Wisata***

Menurut Ismayanti (2010:147), kegiatan wisata di suatu daerah tidak lengkap tanpa objek wisata atau objek wisata. Objek wisata adalah tujuan utama gerakan wisata ditujuan. Dalam arti, objek wisata sebagai mengemudi utama yang memotivasi wisatawan untuk mengunjungi suatu tempat, serta objek wisata, juga merupakan orientasi untuk pengembangan pariwisata terpadu.

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata dalam Pasal 1 ayat 5 menetapkan bahwa: daya tarik wisata adalah semua yang memiliki karakter yang unik, keindahan dan nilai dalam bentuk keragaman kekayaan alam, budaya dan hasil pria yang ditargetkan atau kunjungan wisatawan. Akibatnya objek wisata harus dikelola agar keberlanjutan dan kontinuitas dijamin.

### ***Jenis-Jenis Pariwisata***

Menurut Spillane (dalam Primaldi, 2011:17), jenis-jenis pariwisata berdasarkan motif tujuan perjalanan dapat dibedakan dalam beberapa jenis pariwisata khusus, yaitu:

1. Pariwisata untuk menikmati perjalanan.
2. Pariwisata rekreasi.
3. Pariwisata untuk kebudayaan.
4. Pariwisata untuk olahraga.
5. Pariwisata untuk urusan dagang besar atau bisnis.
6. Pariwisata untuk konvensi.

### ***Komponen Daya Tarik Wisata***

Menurut Cooper (dalam Setiawan, 2015:5) daya tarik wisata harus mempunyai empat komponen yaitu:

1. *Attraction* (Atraksi)
2. *Amenity* (Fasilitas)
3. *Accessibility* (Aksesibilitas)
4. *Ancilliary* (Pelayanan Tambahan)

## **Organisasi**

### ***Pengertian Organisasi***

Organisasi berasal dari bahasa latin organum yang berarti alat atau badan. Menurut Mills and Mills (dalam Desmawangga, 2013:36), mendefinisikan organisasi sebagai komunitas manusia tertentu yang kegiatannya terkoordinasi dan dikendalikan dalam dan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Sedangkan menurut Weber (dalam Thoha, 2014:113) bahwa organisasi adalah suatu batasan-batasan tertentu, seseorang yang memiliki hubungan interaktif dengan orang lain tidak pada kehendaknya sendiri. Mereka dibatasi oleh aturan tertentu.

Dari definisi di atas, para peneliti dapat menyimpulkan bahwa organisasi adalah unit dari semua kegiatan yang terkait erat antara masing-masing anggota yang terkoordinasi dan memiliki tujuan tertentu.

### ***Unsur-Unsur Organisasi***

Menurut Gitosudarmo dan Sudita (2010:12), menyebutkan bahwa organisasi memiliki 4 unsurnya yaitu:

- a. Sistem organisasi
- b. Pola aktivitas
- c. Sekelompok orang
- d. Tujuan organisasi

### ***Ciri-Ciri Organisasi***

Menurut Umam (2010:11), menyebutkan karakteristik organisasi berikut:

- a. Keberadaan sekelompok orang yang dapat diketahui dan saling mengenal.
- b. Keberadaan kegiatan yang berbeda, tetapi yang lain saling berkaitan (bagian yang saling tergantung) yang merupakan kesatuan kegiatan
- c. Setiap orang berkontribusi atau berkontribusi dalam bentuk pemikiran, energi dan lainnya.
- d. Keberadaan otoritas, koordinasi dan pengawasan.
- e. Adanya tujuan yang ingin dicapai.

### ***Manfaat Organisasi***

Organisasi adalah kegiatan penting atau pilihan untuk diikuti oleh siswa dalam studi mereka untuk menyelesaikan hasil pembelajaran. Sukirman (dalam Ardi, 2010:54), manfaat dari kegiatan organisasi siswa adalah sebagai berikut:

- a. Berlatih bersama dalam bentuk multidisiplin.
- b. Membina sikap mandiri, percaya diri, disiplin dan bertanggung jawab.
- c. Melatih berorganisasi.
- d. Melatih berkomunikasi dan menyatakan pendapat di depan publik.
- e. Membina dan mengembangkan minat dan bakat.
- f. Menambah wawasan.
- g. Meningkatkan rasa kepedulian dan kepekaan terhadap masyarakat dan lingkungan mahasiswa.

h. Membina kemampuan kritis, produktif, kreatif dan inovatif.

### ***Definisi Konseptual***

Identifikasi potensi destinasi wisata Danau Aji Mangku adalah kegiatan yang mencari, menemukan, mengumpulkan, meneliti, mencatat data dan penyebaran informasi dalam mengembangkan daya tarik wisata Danau Aji Mangku yang terletak di Desa Bohe Silian Kecamatan Maratua Kabupaten Berau, dan pengelola melakukan pengembangan melalui akses menuju objek wisata, fasilitas-fasilitas yang disediakan ditempat wisata, daya tarik yang ada di wisata, dan pelayanan tambahan.

### **Metode Penelitian**

#### ***Jenis penelitian***

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian deskriptif kualitatif.

#### ***Fokus Penelitian***

Adapun yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu:

1. Identifikasi potensi wisata Danau Aji Mangku di Desa Bohe Silian Kecamatan Maratua Kabupaten Berauyakni:
  - a. *Attraction*(Atraksi)
  - b. *Amenity*(Fasilitas)
  - c. *Accessibility*(Aksesibilitas)
  - d. *Ancilliary* (Pelayanan Tambahan)
2. Faktor penghambat dalam identifikasi potensi wisata Danau Aji Mangku di Desa Bohe Silian Kecamatan Maratua Kabupaten Berau.

### **Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat atau wilayah dimana penelitian tersebut akan dilakukan. Penelitian ini dilakukan di desa Bohe Silian Kecamatan Maratua Kabupaten Berau.

### ***Jenis dan Sumber Data***

Adapun sumber data primer dalam penelitian ini meliputi:

1. *Key Informan*  
Pemilihan *Key Informan* dilakukan kepada orang yang dianggap dapat mewakili populasi dan berpengaruh yaitu Kepala Seksi Produk Wisata Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau.
2. *Informan*  
Untuk mendukung informasi dari *key informan* maka ditunjuk informan, di antaranya Kepala Seksi Kerjasama Pariwisata dan pegawai Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau.
3. *Informan* lainnya

*Informan* lainnya yaitu Kepala Kampung Bohe Silian sekaligus Pengelola Wisata Danau Aji Mangku, warga lokal yang berada di sekitar objek Danau Aji Mangku dan 2 orang pengunjung Wisata Danau Aji Mangku.

Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui beberapa sumber data, termasuk:

1. Data yang dipublikasikan secara sah dan tidak dipublikasikan.
2. Dokumen yang berasal dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Berau.

### ***Teknik Pengumpulan Data***

Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

1. *Library Research* (Penelitian Kepustakaan)
2. *Fieldwork Research* (Penelitian Lapangan), pengumpulan data dengan cara:
  - a. Observasi
  - b. Wawancara
3. Dokumentasi

### ***Teknik Analisis Data***

Menurut Miles, Huberman dan Saldana (2014:31-33) didalam analisis data kualitatif memiliki empat kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Kegiatan analisis aktivitas adalah sebagai berikut: Pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

### ***Hasil Penelitian Kecamatan Maratua***

Kecamatan Maratua dengan luas wilayah 4.119,54 km<sup>2</sup>. Kecamatan Maratua dibagi menjadi 4 desa yaitu Maratua Payung-Payung, Maratua Bohesilian, Maratua Teluk Alulu dan Maratua Teluk Harapan, yang juga merupakan ibukota kecamatan. Kecamatan Maratua juga merupakan salah satu pulau paling eksternal di Indonesia karena secara langsung berdekatan dengan Laut Philipina. Desa dengan luas terbesar dengan Maratua Bohesilian terbesar karena Pulau Kakaban berada di dalam administrasi Desa Maratua Bohesilian.

### ***Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau***

Dalam pelaksanaan pembangunan kebudayaan, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata sebagai bagian dari Pemerintah Kabupaten Berau yang telah berperan dalam membantu Bupati untuk mempertahankan perumusan kebijakan teknis di bidang budaya. Selain itu, peran penting yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau adalah meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap keragaman budaya daerah dan pengembangan interaksi antarbudaya.

Selama ini dalam pembangunan kepariwisataan, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau berperan penting dalam pelaksanaan pengembangan pariwisata yang terintegrasi dengan pembangunan nasional secara sistematis,

terencana, terintegrasi, berkelanjutan dan bertanggung jawab dengan selalu menawarkan perlindungan terhadap budaya dan lokal. Nilai kebijaksanaan serta lingkungan untuk meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat.

### ***Identifikasi Potensi Destinasi Wisata Danau Aji Mangku di Desa Bohe Silian Kecamatan Maratua Kabupaten Berau***

Penulis melakukan teknik observasi lapangan disekitar Objek Wisata Danau Aji Mangku. Observasi dilakukan di Desa Silian Kecamatan Maratua Kabupaten Berau dengan memetakan semua aspek yang dipelajari dalam penelitian ini dan juga mengamati kenyataan di Desa Silian dan disimpulkan sesuai dengan teori yang penulis gunakan sebagai dasar penelitian.

1. Pengembangan potensi wisata Danau Aji Mangkuyakni:
  - a. *Attraction*(Atraksi)
  - b. *Amenity*(Fasilitas)
  - c. *Accessibility*(Aksesibilitas)
  - d. *Ancilliary* (Pelayanan Tambahan)
2. Faktor penghambat dalam Identifikasi Potensi Wisata Danau Aji Mangku di Desa Bohe Silian Kecamatan Maratua Kabupaten Berau.

#### **Atraksi (*Attraction*)**

Berdasarkan teori yang digunakan peneliti, dari hasil wawancara yang telah dilakukan dengan *key informan* dan *informan* dalam hal ini untuk *attraction* dalam identifikasi potensi destinasi Wisata Danau Aji Mangku untuk *attraction* yaitu dengan adanya Goa saat menuju danau Aji Mangku yang sangat indah dan memicu *adrenalin*, dan juga air di danau Aji Mangku yang sangat jernih menjadi penarik pengunjung untuk berfoto atau *selfie*, *spot* untuk berfoto, gazebo, dan perahu nelayan adalah potensi yang dikembangkan oleh pengelola dengan cara menjaga kebersihan lingkungan lokasi Danau Aji Mangku, untuk potensi yang belum dikembangkan dalam wisata Danau Aji Mangku ini adalah pemancingan ikan, sedangkan untuk potensi wisata yang telah direncanakan untuk dibangun adalah wisata malam dengan kombinasi lampu yang menarik, *spot* foto yang unik. Pengelola Wisata Danau Aji Mangku juga merencanakan kerajinan tangan untuk cinderamata dari wisata Danau Aji Mangku.

Potensi destinasi pariwisata dalam *Attraction* yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata melakukan pengembangan itu sendiri dari Dinas Pariwisata hanya memotivasi masyarakat agar terus berperan aktif, sedangkan yang mengawasi pengembangan wisata adalah pengelola Wisata Danau Aji Mangku, dari Dinas memberikan anggaran dana untuk penambahan 2 Unit gazebo dan pembangunan lou adat, program yang telah dilakukan Dinas Pariwisata yaitu pembinaan studi banding ke luar kota.

#### **Amenity (Fasilitas)**

*Amenities* dalam pengembangan daya tarik wisata pengelola Wisata Danau Aji Mangku melakukan pengembangan *Amenities* yaitu dengan adanya fasilitas

yang di Wisata Danau Aji Mangku sudah memadai karena sudah ada penginapan, tempat parkir, toilet umum, tempat ibadah (mushola) dan tempat sampah namun masih kurangnya gazebo buat para pengunjung bersantai, disinilah peran pengelola dalam pengembangan destinasi pariwisata dalam melengkapi fasilitas- fasilitas yang ada di Wisata Danau Aji Mangku, masyarakat dan pengelola akan membuat gazebo yang unik.

Pengembangan destinasi pariwisata dalam *Amenities* yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata adalah dengan cara memberikan pembinaan kepada pengelola wisata Danau Aji Mangku. Untuk fasilitas yang ada di Wisata Danau Aji Mangku cukup memadai karena para pengunjung dapat menikmati keindahan alam yang ada di Wisata Danau Aji Mangku.

*Amenities* sudah sesuai atau sejalan karena pengelola Wisata Danau Aji Mangku telah memberikan fasilitas-fasilitas yang untuk para wisatawan yang datang berkunjung seperti tersedianya penginapan, tempat parkir, toilet umum, tempat ibadah (mushola) dan tempat sampah hanya saja masih ada beberapa fasilitas yang harus ditambah dan dibangun untuk lebih membuat pengunjung merasanyaman.

### ***Accessibility (Aksesibilitas)***

*Accessibility* dalam pengembangan potensi daya tarik wisata pengelola Wisata Danau Aji Mangku akan melakukan perencanaan dan pengembangan untuk *Accessibility* wisata dengan membuat jalan alternatif dari Kampung Desa Bohe Silian ke Wisata Danau Aji Mangku agar para wisatawan bebas hambatan dan mudah untuk mengakses jalan menuju wisata, dan juga akan dibangun tangga beton trap agar lebih aman.

Perencanaan yang dilakukan oleh pengelola wisata dan masyarakat yaitu dengan adanya kegiatan desa atau program kerja desa agar membuat wisata yang ada di Kampung Bohe Silian menjadi wisata unggulan di Kabupaten Berau. pengembangan daya tarik wisata dalam *Accessibility* yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata adalah dengan cara memberikan pembinaan kepada pengelola. Untuk *Accessibility* menuju wisata Danau Aji Mangku memang kurang memadai karena jalan masih tanah bercampur batu belum beraspal dan untuk menuju wisata Danau Aji Mangku

*Accessibility* di Danau Aji Mangku tidak sesuai atau tidak sejalan karena transportasi umum menuju ke wisata Danau Aji Mangku tidak tersedia tetapi pengelola wisata merencanakan atau menyusun strategi dengan membuat jalan alternatif dari Kampung Desa Bohe Silian ke Wisata Danau Aji Mangku dan juga pemberian petunjuk arah jalan menuju wisata dengan diadakannya kegiatan desa agar pengunjung wisata Danau Aji Mangku bebas hambatan dan mudah untuk masuk menuju wisata.

### ***Ancillary (Pelayanan Tambahan)***

Desa Bohe Silian dalam perencanaan kelembagaan ini belum karena pariwisata di desa ini kurang berkembang dan sama sekali tidak ada manajemen

pemangku kepentingan yang ada di Desa Bohe Silian. Untuk saat ini pelayanan tambahan yang ada pada objek wisata Danau Aji Mangku hanya menyediakan transportasi menuju objek wisata yakni dengan bekerja sama dengan masyarakat sekitar untuk dapat menyewakan kapal mereka untuk menuju objek wisata Danau Aji Mangku atau menjadi pemandu wisata dadakan untuk memandu para wisatawan menuju ke objek wisata Danau Aji Mangku.

Kunjungan wisatawan di wisata Danau Aji Mangku, terus mengalami lonjakan. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau sedang mengusahakan melengkapi pelayanan tambahan di Danau Aji Mangku lokasinya dan membutuhkan sedikit jiwa petualang untuk mengunjunginya. Pelayanan tambahan untuk wisatawan yang datang cukup banyak ke Danau Aji Mangku segera dilengkapi, karena menunggu dukungan anggaran dari Pemerintah Kabupaten Berau dan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur.

Pelayanan tambahan saat ini yang diharapkan masyarakat yaitu belum adanya mesin ATM, tidak ada pemandu wisata, tersedianya WC umum/toilet, papan informasi, tempat penitipan barang dan petugas yang dapat membantu dalam memberikan informasi. *Ancillary* (pelayanan tambahan) tidak sesuai atau tidak sejalan karena belum adanya lembaga informasi tentang objek wisata dan papan informasi.

### ***Faktor Penghambat Dalam Identifikasi Potensi Wisata Danau Aji Mangku di Desa Bohe Silian Kecamatan Maratua Kabupaten Berau***

Aksesibilitas dan fasilitas merupakan salah satu kendala dalam pengelolaan potensi Destinasi Wisata Danau Aji Mangku di Desa Bohe Silian Kecamatan Maratua Kabupaten Berau, karena pembangunan infrastruktur dan sarana prasarana di Desa Bohe Silian belum memadai. Hal tersebut belum berjalan dengan lancar seperti ketersediaan listrik dan air bersih, alat transportasi yang kurang tersedia, seperti kendaraan mobil atau angkutan yang mengantar wisatawan ke objek wisata.

Keluhan wisatawan menuju Danau Aji Mangku, karena ketersediaan transportasi dan mahalnya biaya transportasi darat, laut dan udara. Penginapan *resort* di Danau Aji Mangku lebih mahal dari pada di *Homestay* dan juga mahalnya penyewaan kapal untuk berkeliling menjelajahi Danau Aji Mangku. Listrik di Desa Bohe Silian juga menggunakan tenaga diesel yang menghabiskan banyak bahan bakar, sementara untuk air bersih masih menggunakan tampungan air hujan, dan minimnya dukungan keuangan dari Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur.

### ***Penutup Kesimpulan***

Dari hasil penelitian, penyajian data dan pembahasan, maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Identifikasi Potensi Destinasi Wisata Danau Aji Mangku di Desa Bohe Silian Kecamatan Maratua Kabupaten Berau.



- a) Atraksi wisata utama yang ditawarkan objek wisata Danau Aji Mangku adalah keindahan alam yang menakjubkan, tentu saja dalam bentuk hutan menengah dan tanaman liar, serta lokasi wisata penciptaan manusia, yaitu berbagai jenis bunga. Tropis di sekitar pintu masuk danau. Akibatnya, tempat wisata dari objek wisata Danau Aji Mangku, dapat dikatakan belum cukup memuaskan wisatawan/pengunjung.
  - b) Fasilitas yang ada di Objek Wisata Danau Aji Mangku belum ada lapangan parkir, gazebo belum ada, toilet umum yang belum terlalu banyak, sebuah jalan keliling untuk trip atau rekreasi yang belum di semeninasasi atau aspal, papan informasi yang kurang, dan hanya tersedia beberapa unit tong sampah. Listrik di Desa Bohe Silian masih menggunakan tenaga diesel, air bersih didapat dari tampungan air hujan, sulitnya akses menuju lokasi Objek Wisata Danau AjiMangku.
  - c) Aksesibilitas menuju Danau Aji Mangku adalah petunjuk jalan menuju wisata tidak ada sedangkan untuk transportasi umum menuju Objek Wisata Danau Aji Mangku tidak tersedia, dari sarana prasarana di Desa Bohe Silian yang belum memadai, kurangnya ketersediaan transportasi, mahal biaya transportasi darat, laut, udara dan mahal biaya penginapan di resort, mahal biaya penyewaan kapal untuk mengelilingi Danau Aji Mangku.
  - d) Pelayanan tambahan yang ada pada objek wisata Danau Aji Mangku saat ini, hanya menyediakan beberapa transportasi menuju objek wisata dengan bekerja sama dengan beberapa orang masyarakat untuk membantu penyewakan kapal dan memandu para wisatawan menuju ke objek wisata Danau Aji Mangku. Untuk pelayanan tambahan lainnya seperti Mesin ATM, keamanan Satpam dan gedung informasi tentang objek wisata, sehingga dapat memberikan informasi bagi wisatawan.
2. Faktor penghambat dalam identifikasi potensi Wisata Danau Aji Mangku di Desa Bohe Silian Kecamatan Maratua Kabupaten Berau yakni: pembangunan infrastruktur dan sarana prasarana di Desa Bohe Silian yang belum memadai, belum berjalan dengan lancar ketersediaan listrik dan air bersih, alat transportasi yang kurang tersedia, mahal biaya transportasi darat, laut, udara, penginapan *resort*, penyewaan kapal untuk berkeliling menjelajahi Danau Aji Mangku, listrik menggunakan tenaga diesel yang menghabiskan banyak bahan bakar, dan minimnya dukungan keuangan dari Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur.

### **Saran**

Penulis memberikan saran-saran, yang mungkin bermanfaat kepada kafe dan semua pihak seperti berikut:

1. Pemerintah Kabupaten Berau dapat mengidentifikasi potensi wisata Danau Aji Mangku dengan pembangunan infrastruktur dan sarana prasarana di Desa Bohe Silian, serta menyediakan listrik dan air bersih.
2. Pemerintah Kabupaten Berau melalui Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dapat menyediakan gazebo, tempat sampah, mengadakan gotong royong dengan masyarakat sekitar Danau AjiMangku.

3. Pemerintah Kabupaten Berau dapat menyediakan fasilitas penyewaan perahu atau alat untuk snorkeling, serta menyediakan cinderamata sebagai oleh-oleh dari Objek Wisata Danau Aji Mangku dengan cara membuat organisasi ekonomi kreatif dari masyarakatsekitar.
4. Pemerintah Kabupaten Berau dapat memberikan fasilitas yang lebih bagi para pengunjung, dengan bekerja sama dengan dinas terkait untuk dapat menyediakan transportasi umum untuk menuju Objek Wisata Danau Aji Mangku.

### **Daftar Pustaka**

- Desmawangga, C. 2013. *Studi Tentang Partisipasi Mahasiswa Program Studi Administrasi Negara dalam Organisasi Kemahasiswaan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman*. EJournal Ilmu Administrasi, 1(2), 683-697.
- Gitosudarmo, Indriyo, dan I Nyoman Sudita. 2010. *Perilaku Keorganisasian*. Cetakan Ketiga. Jogyakarta: BPFE.
- Ismayanti. 2009. *Pengantar Pariwisata*. Jakarta: Grasindo.
- Muljadi, A. J. 2012. *Kepariwisata dan Perjalanan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Milles, B. Mathew, A. Michael Huberman dan Johny Saldana, 2014. *Qualitative Data Analysis*. Edisi Ketiga. Sage Publications, Inc.
- Nashori, Fuad. 2008. *Psikologi Islami*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nugroho, dkk. 2009. *Pengelolaan Wilayah Pesisir untuk Pemanfaatan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pendit, Nyoman S. 2009. *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*. Jakarta: PT. Pradnya Paramita.
- Pitana, I Gde dan Ketut Surya Diarta, SP. 2009. *Pengantar Ilmu Pariwisata*, Yogyakarta: Andi.
- Setiawan, Dwi. 2015. *Identifikasi Potensi Wisata Beserta 4A (Attraction, Amenity, Accessibillity, Anchillary) di Dusun Sumber Wangi, Desa Pemuteran, Kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng, Bali*. Universitas Udayana.
- Thoha, Miftah. 2014. *Perilaku Organisasi, Konsep Dasar Dan Aplikasinya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Umam, Khaerul. 2010. *Perilaku Organisasi*. Bandung: Pustaka Setia.
- Yoeti, Oka A, 2008. *Pengantar Ilmu Parwisata Edisi Revisi*. Bandung: Angkasa.
- Yusuf, A. Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group.

### **Dokumen-Dokumen :**

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Daya Tarik Wisata.



